

ABSTRAK

Andrio Wicaksana Putra (02120090032)

PENYUSUNAN PERANGKAT PENILAIAN PROYEK UNTUK MENYEMPURNAKAN PROSEDUR AUDIT MUTU INTERNAL

(122 halaman ; 64 gambar ; 17 tabel ; 33 lampiran)

Pembangunan yang sedang terjadi di Indonesia pada saat sekarang ini sedang berkembang dengan sangat pesat. Hal ini seiring dengan kemajuan zaman dan negara Indonesia sendiri yang merupakan negara berkembang. Dengan semakin banyaknya pembangunan, maka perusahaan jasa konstruksi atau yang lebih dikenal dengan sebutan kontraktor semakin banyak juga. Dengan semakin banyaknya perusahaan kontraktor, tentu perusahaan-perusahaan tersebut akan memiliki rasa persaingan yang tinggi. Perusahaan yang telah memiliki sertifikasi ISO akan dinilai lebih baik oleh masyarakat dibanding perusahaan kontraktor lain yang belum memiliki sertifikasi ISO. Dalam ISO, disyaratkan bahwa setiap perusahaan wajib melakukan proses audit mutu internal terhadap proyek-proyek yang mereka tangani. Tetapi, proses audit yang dilakukan oleh perusahaan yang telah memiliki sertifikasi ISO ini belum tentu berjalan dengan baik. Melalui tugas akhir ini akan diteliti atau direncanakan suatu perangkat penilaian yang dapat digunakan pada proses audit mutu internal dari suatu perusahaan yang akan menghasilkan suatu angka penilaian kinerja proyek sehingga angka ini dapat digunakan sebagai acuan seberapa baik proses kerja tim proyek yang ditugaskan dengan tim proyek yang lainnya. Sistem penilaian yang digunakan akan diadopsi dari sistem penilaian yang diterapkan oleh CONQUAS. Peneliti juga akan mencoba menerapkan perangkat penilaian yang telah disusun untuk diterapkan pada proyek yang ditangani oleh perusahaan kontraktor dengan sertifikasi ISO untuk mengetahui seberapa baik kinerja dari proyek yang diamati tersebut. Perangkat penilaian yang disusun oleh penulis akan mencakup mengenai berbagai macam hal yang tampak di lapangan, tidak terbatas hanya pada pekerjaan struktur maupun arsitektur saja tetapi juga termasuk hal-hal mengenai keselamatan kerja maupun fasilitas pendukung lainnya. Dengan adanya suatu hasil penilaian kinerja proyek, maka perusahaan dapat membuat kebijakan untuk memberikan bonus kepada proyek yang memiliki kinerja yang baik. Penambahan sistem penilaian dengan menggunakan perangkat penilaian tentu akan menyempurnakan sistem audit yang telah ada sebelumnya yang kebanyakan hanya lebih berfokus pada kelengkapan dokumen dibanding kualitas pekerjaan di lapangan.

Kata Kunci : sertifikasi ISO, CONQUAS, audit mutu internal, penilaian kinerja proyek

ABSTRACT

Andrio Wicaksana Putra (02120090032)

THE MAKING OF PROJECT SCORING PERFORMANCE SYSTEM TO PERFECT THE INTERNAL QUALITY AUDITING PROCEDURE

(122 pages ; 64 figures ; 17 table ; 33 appendix)

Nowadays, construction in Indonesia is increasing very fast. Indonesia is a developing country so that the increasing number of construction happens simultaneously. At the same time, the amount of contractor company also increasing and the feeling of competition among that companies raise. Some company that have ISO certification will be judge by the community as a better company than other company that did not have ISO certification. On ISO requirements, the company that given this certification must do internal quality auditing to the construction projects that they handle. But, the internal quality auditing in the construction company not always implemented really well. Through this thesis, the writer will researching or planning a scoring program that can be use in internal quality auditing process from the company that will produce an objective score for the performance of the project so that this score can be use for the standard how good the work in this project with the other project. The scoring system that used by the writer is taken from the scoring system that CONQUAS used. The writer will also trying to implemented the scoring program that already made to the project that handle by contractor company with ISO certification to know how good the performance of the project. The scoring performance system will also include a lot of work that happens in the field project, not only the structure and architecture work but also the safety and another facility. With this scoring system apply to the project, the company can use this scoring performance system to give some reward for the project that get a good performance score. With the addition of scoring performance system, of course this will complete the process of internal quality auditing that the company already had which focus more on the document completeness rather than the work in the field.

Key Words : ISO certification, CONQUAS, internal quality auditing, project performance score